# PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL BELAJAR *SHOOTING LAY UP* BOLA BASKET (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto)

**Wahyu Ifanto**
Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, wahyuivanto@gmail.com

**Sudarso**
Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

## Abstrak

Metode pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru harus lebih bervariasi menentukan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh. Metode pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan kondisi sekolah dan kemampuan siswa agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Salah satu metode yang dapat dipilih adalah metode pemberian tugas. Dengan metode pemberian tugas ini diharapkan dapat merangsang anak didik agar lebih giat belajar, lebih bertanggung jawab, meningkatkan hasil belajar dan menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajar dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar *shooting lay up* bola basket. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Dawarblandong menggunakan teknik *cluster random sampling*. Kelas yang terpilih menjadi sampel adalah kelas X 7 berjumlah 38 siswa dan kelas X 6 yang berjumlah 36. Kemudian dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian menggunakan tes praktek *shooting lay up.*

Dari hasil penghitungan statistik dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pemberian tugas dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar *shooting lau up* bola basket yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung}$ 21,3273> $t_{tabel}$ 2,0315 dengan taraf signifikan 0,05. Sedangkan besar pengaruhnya diketahui sebesar 38%..

**Kata Kunci:** Metode penugasan, hasil belajar, *shooting lay up* bola basket

## Abstract

This method of learning is one of the keys to success in learning activities. Teachers in the teaching and learning process should be more varied learning methods in order to determine the students do not feel bored. Learning method chosen should be appropriate to the conditions of the school and the learning ability of students to be able to take place effectively. One method that can be selected is the method of administration tasks. With the methods of this task is expected to stimulate the students to be more active learning, more accountable, improve learning outcomes and sensitize students to always take advantage of his free time for the things that support learning by filling in positive activities. This study aims to determine the effect on learning outcomes assignment method of shooting a basketball lay up . This research is descriptive quantitative approach to experiment with . Subjects in this study were students of class 10th Senior High School 1 Dawarblandong using cluster random sampling technique. Classes were selected to be sampled is the class numbered 38 student X 7 and X 6 grade students and the 36. Then divided into experimental group and control group. Using research instruments lay up shooting practice tests. From the results of statistical calculation can be concluded that there is a significant effect of assignment methods in teaching physical education on learning outcomes lau up shooting the basketball as evidenced from the value of 21.3273 > 2.0315 with a significance level of 0.05. While the greatest effect is found to be 38 %.

**Keywords:** Method of assignments, learning outcomes, shooting lay-up basketball

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Tahun 2003).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut pastinya dibutuhkan suatu proses pendidikan atau proses pembelajaran yang sesuai. Proses pembelajaran adalah

suatu tindakan yang bertujuan untuk mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan dan akan menimbulkan perubahan kemampuan yang berguna bagi dirinya. Setelah melalui proses, maka siswa akan dinilai hasil belajarnya sesuai dengan proses belajar mengajar yang sudah dijalaninya.

Belajar menurut pandangan tradisional adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sebuah ilmu pengetahuan baru. Belajar menurut pandangan moderen adalah perubahan prilaku berkat interaksi dengan lingkunganya, perubahan prilaku mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Hanafiah dan Suhana, 2012:6).

Dalam kenyataanya di lapangan banyak sekali dijumpai waktu pembelajaran penjasorkes banyak sekali beberapa tugas gerak yang belum tuntas. Hal tersebut bisa terjadi karena guru tidak pernah memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jam sekolah.

.Dalam penyajian penjasorkes guru dapat menempuh berbagai pendekatan, metode pembelajaran, dan model pembelajaran yang tujuanya adalah agar peserta didik memperoleh pemahaman dan informasi yang terserap lebih baik sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal.

Dalam pembelajaran permainan bolabasket diperlukan teknik-teknik dasar maupun lanjutan untuk bermain bolabasket akan tetapi terkadang guru sendiri juga minimal sekali mengerti tentang permainan bolabasket, apalagi ditambah dengan sekolah yang terdapat di perbatasan kota yang jarang sekali mengerti tentang permainan bolabasket. Jadi untuk membantu guru serta siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) di sekolah peneliti memberikan metode mengajar Dengan diberikan metode yang sesuai diharapkan dalam pembelajaran teknik dasar *shooting lay up* pada permainan bolabasket akan menunjukan hasil yang maksimal.

Banyak sekali metode yang dapat digunakan untuk mengajar contohnya metode proyek, metode eksperimen, metode diskusi, dan lain sebagainya. Namun disini memilih menggunakan metode penugasan (metode tugas atau resitasi) untuk diterapkan karena metode penugasan sendiri dapat membantu siswa untuk lebih madiri belajar, tanggung jawab, dan berusaha mencari sebuah informasi walaupun tanpa pengawasan guru, serta dapat juga membantu guru dalam memanipulasi waktu yang kurang karena banyaknya materi ajar yang diajarkan di sekolah.

Dengan adanya pemberian tugas terhadap peserta didik diharapkan menambah rasa tanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan nantinya, serta dengan pemberian tugas pula diharapkan informasi yang diterima siswa lebih banyak dan dapat menambah pengalaman pembelajaran yang nantinya dapat juga untuk menambah pengalaman gerak siswa sehingga tujuan aktivitas jasmani dapat tercapai dengan hasil yang maksimal dan tujuanya tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan bertumpu pada uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar *Shooting Lay Up* Bolabasket, Studi Pada Kelas X SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto. serta untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pemberian tugas dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar *shooting lay up* bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto.

Menurut Djamarah dan Zain (2010:46) “metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaanya bervariasi sesuai dengan tujuan dan keinginan yang akan dicapai setelah pelajaran berakhir.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak boleh terpaku hanya dengan satu metode dikarenakan metode tersebut banyak dan penggunaanya juga bervariasi, jado dengan kata lain jika guru hanya terpaku hanya dengan satu metode saja maka pengajaran akan terasa membosankan karena hanya itu-itu saja yang disuguhkan.

Metode tidak hanya digunakan sebagai alat untuk mengajar tapi juga sebagai penarik perhatian siswa, dengan metode tang tepat tidak menutup kemungkinan siswa bisa senang belajar di kelas. Tapi jika menggunakan terlalu banyak atau bervariasi metode pengajaran maka tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaanya tidak tepat sesuai kondisi dan situasi saat itu, jadi dengan kata lain penggunaan metode boleh bervariasi tatp tetap melihat pada kondisi psikologis anak didik tersebut.

Metode penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Djamarah dan Zain, 2010:85). Tugas yang diberikan oleh guru dapat dilakukan atau dikerjakan di dalam kelas, di halaman kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumag siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

Metode penugasan ini dilakukan oleh guru karena dirasa bahan yang diajarkan terlalu banyak sedangkan waktu yang sedikit tidak dapat memenuhi semua bahan ajar yang akan di ajarkan tersebut.

Tugas atau resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi lebih luas lagi dari itu.tugas ini bisa

 ISSN : 2338-798X

dikerjakan di dalam kelas, di halaman kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumag siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan, dengan adanya tugas maka merangsang anak untuk aktif dalam belajar, baik secara individu maupun secara kelompok. Oleh sebab itu tugas dapat dikerjakan secara individu atau pun secara berkelompok. Menurut Djamarah dan Zain (2010:86) ada langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode penugasan atau resitasi, yaitu (1) Fase pemberian tugas, (2) Langkah-langkah pelaksanaan tugas, (3) Fase mempertanggung jawabkan tugas.

Setiap manusia pada dasarnya pasti melakukan kegiatan belajar walaupun tanpa kita sadari dalam kehidupan sehari-hari. Belajar sendiri menurut pandangan Skinner (dalam Sagala, 2012:14) adalah "suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkahlaku yang berlangsung secara progresif". Sedangkan belajar menurut pandangan Gagne (dalam sagala, 2012:17) mengemukakan bahwa "belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar terus menerus, bukan hanya disebabkan proses pertumbuhan saja".

"Tembakan *lay up* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, hingga seolah-olah bola itu diletakkan didalam keranjang basket dan didahului oleh dua langkah" (Ahmadi, 27:19). Dalam permainan Bola basket tembakan ini juga dapat di sebut dengan gaya tembakan langkah tiga.

Hasil belajar *shooting lay up* Bola basket adalah perubahan yang terjadi akibat kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, perubahan tersebut berupa hasil yang telah dicapai dalam proses belajar yaitu, kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman *shooting lay up* Bola basket dan dapat ditunjukan setelah tes malakukan *shooting lay up.*

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel (Maksum, 2009:48). Dalam penelitian ini menggunakan *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Dawarblandong tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah keseluruhan 280 siswa. Sedangkan sampelnya ialah 1 kelas yang berjumlah 36 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 1 kelas lagi yang berjumlah 37 siswa sebagai kelompok kontrol dengan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes *Shooting lay up* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan *shooting lay up*. Alat-alat yang digunakan dalam tes ini adalah lapangan, bola, ring basket, blanko penilaian. Skor diambil dari kebenaran step/ langkah-langkah dan akan di nilai dengan sistem rating yaitu dengan menggunakan skala ligkert.

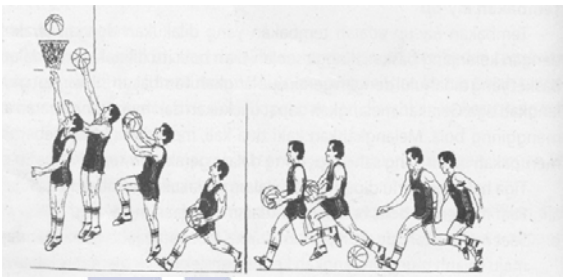

Gambar 1. Rangkaian melakukan *shooting lay up* (Ahmadi: 2007: 20)

Teknik analisis data menggunakan *T-Test* sebagi uji beda hasil *pre test* dan *post test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Tabel 1. Deskripsi Data *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

| Deskripsi | Eksperimen | Kontrol | Beda |
|---|---|---|---|
| Rata-rata | 50,74 | 46,46 | 4,28 |
| Standar Deviasi | 5,73 | 6,07 | 1,57 |
| Varian | 32,85 | 36,80 | 4,05 |
| Nilai Minimum | 62,80 | 60,80 | 2,00 |
| Nilai Maksimum | 37,90 | 35,40 | 2,5 |
| Besar perbedaan | 2,88% | | |

Tabel 2. Diskripsi Data *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

| Deskripsi | Eksperimen | Kontrol | Beda |
|---|---|---|---|
| Rata-rata | 67,11 | 59,48 | 7,63 |
| Standar Deviasi | 12,33 | 11,48 | 0,85 |
| Varian | 151,97 | 131,71 | 20,27 |
| Nilai Minimum | 91,33 | 79,83 | 11,50 |
| Nilai Maksimum | 39,67 | 38,17 | 1,50 |
| Besar perbedaan | 7,63% | | |

Tabel 3. Hasil *T-Test independent sampel pree-test*

| Variabel | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol | 1,253 | 1,990 | Tidak ada beda |

Tabel 4. Hasil *T-test independent sampel post-test*

| Variabel | $f_{hitung}$ | $f_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol | 2,336 | 1,990 | Signifikan |

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan dan mengkonsultasikan nilai $f_{hitung}$ pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak dan Ha diterima karena nilai $f_{hitung}$ 2,336 > $f_{tabel}$ 1,990 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan nilai hasil belajar *shoooting lay up* bola basket ditinjau dari penerapan metode pemberian tugas.

Tabel 5. Hasil Penghitungan Pengaruh

| | *Pre Test* | *Post Test* | Beda |
|---|---|---|---|
| Rata-rata | 50,74 | 68,61 | 17,87 |
| Pengaruh | 38% | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besar pengaruh metode pemberian tugas dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil beljar *shooting lay up* bola basket sebesar 38%.

**Pembahasan**

Dalam bagian ini akan dibahas tentang perbedaan pengaruh metode pemberian tugas dalam pembelajaran terhadap hasil belajar *shooting lay up* bola basket antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh tersebut yang dimaksud adalah dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* keterampilan *shooting lay up* siswa dengan menggunakan tes *shooting lay up.*

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar keterampilan *shooting lay up* bola basket kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode penugasan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan metode pemberian tugas dilakukan *T-Test independent sample* sebagai uji beda. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ $H_0$ ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ $H_0$ diterima dan Ha ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$ (2,3363) dan $t_{tabel}$ (1,990) dengan taraf signifikan 0,05 yang bermakna bahwa nilai $t_{hitung}$ lebih besar daripada $t_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok, yang berarti hipotesis yang diajukan $H_0$ ditolak dan Ha diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar keterampilan *shooting lay up* bola basket dihitung dengan cara rata-rata selisih hasil *pre test* dan *post test* dibagi rata-rata hasil *pre test* dikalikan 100%. Dari hasil penghitungan diperoleh peningkatan hasil belajar keterampilan *shooting lay up* bola basket kelompok eksperimen sebesar 38%. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *shooting lay up* bola basket pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode pemberian tugas lebih baik dari hasil belajar *shooting lay up* bola basket pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan metode penugasan.

## PENUTUP

**Simpulan**

Dari hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan metode penugasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar *shooting lay up* bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Dawarblandong, mojokerto. Dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$ 2,3363> $t_{tabel}$ 1,990 dengan taraf signifikan 0,05.
2. Besarnya pengaruh metode penugasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar *shooting lay up* bola basket berdasarkan analisis menggunakan rata-rata dapat diketahui sebesar 38%.

**Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode pemberian tugas ini dijadikan acuan bagi para guru pengajar dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran materi *shooting lay up* bola basket.
2. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam penerapan metode pemberian tugas, maka hendaknya metode penugasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehinggga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket.* Solo : Era Intermedia.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga.* Surabaya: Tanpa Penerbit.

 ISSN : 2338-798X

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

*UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sisitem Pendidikan Nasional, (Online)*, (http://.docs.google.com, diakses 9 desember 2012. Pukul 11.52 WIB).

UNESA
Universitas Negeri Surabaya